

ABSTRAK

Susanti, Anastasia Hari. 2005. *Sikap Hidup Masyarakat Jawa dalam Prosa Lirik Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi Ag. : Suatu Tinjauan Sosiologi, Sastra. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis sikap hidup masyarakat Jawa dalam prosa lirik *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi Ag. Penelitian ini bertujuan pertama, menganalisis struktur intrinsik prosa lirik *Pengakuan Pariyem* yang meliputi tokoh dan penokohan, latar, alur, serta tema. Kedua, melacak dan menjelaskan unsur ekstrinsik, khususnya sikap hidup masyarakat Jawa yang terdapat dalam prosa lirik tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan yang memandang sastra sebagai refleksi kehidupan sosial masyarakat. Dari sudut sosiologi, konsep masyarakat golongan priayi dan *wong cilik* digunakan untuk melacak dan menjelaskan sikap hidup masyarakat Jawa. Teori sastra secara struktural digunakan untuk memberi gambaran mengenai tokoh dan penokohan, latar, alur, serta tema.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif dan metode deduktif. Metode induktif digunakan untuk mengkaji unsur-unsur struktural prosa lirik *Pengakuan Pariyem* agar diperoleh kesimpulan yang jelas mengenai tokoh dan penokohan, latar, alur, serta tema. Metode deduktif digunakan untuk melacak dan menjelaskan sikap hidup masyarakat Jawa dalam prosa lirik *Pengakuan Pariyem*, berdasarkan teori atau konsep yang sudah disusun terlebih dahulu.

Hasil dari penelitian, penulis dapat menunjukkan dan memaparkan struktur intrinsik prosa lirik *Pengakuan Pariyem* yang meliputi tokoh dan penokohan, latar, alur, serta tema. Penulis juga dapat melacak dan menjelaskan sikap hidup masyarakat Jawa melalui masyarakat golongan priayi dan *wong cilik* yang terdapat dalam prosa lirik tersebut.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam masyarakat Jawa terdapat golongan priayi dan *wong cilik*. Mereka sangat menjunjung tinggi budaya Jawa. Salah satu unsur budaya Jawa adalah sikap dalam hidup bermasyarakat. Sikap hidup dalam masyarakat Jawa antara lain adalah *andhap asor/lembah manah* (rendah hati), *rila legawa* (ikhlas), *pasrah lan sumarah* (pasrah dan berserah diri kepada Tuhan), *narima ing panchum* (menerima jatah secara ikhlas), sabar, *tепа slira* (tenggang rasa), *nJawani* (bersikap Jawa), dan *Gusti ora sare* (Tuhan tidak tidur).

ABSTRACT

Susanti, Anastasia Hari. 2005. *Javanese Life Style in Lyrical Prose Pengakuan Pariyem by Linus Suryadi Ag. : a Sociological Literature Approach.* Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research is analyzing Javanese's life style in lyrical prose *Pengakuan Pariyem* by Linus Suryadi Ag. First, the aim of this research is analyzing it's intrinsic structure including characters, setting, plot, and theme. The second of analyzing extrinsic factor especially about Javanese's life style of the lyrical prose.

This research is using a sociological literary approach, which look at literature as a social life reflection. Sociologically the concept of *priayi* class and *wong cilik* class in the community is used to explain Javanese's attitude and life style. Structurally, literary theory is used to figure out the characters, setting, plot, and theme.

The method for this research are inductive and deductive. Inductive method is used to analyze structural factors of lyrical prose *Pengakuan Pariyem* so we can get conclusions about the characters, setting, plot, and theme. Deductive method is used to search and explain Javanese attitude in the lyrical prose of *Pengakuan Pariyem* based on available theory and concept.

As the result of this research, the writer can explain the intrinsic structure of lyrical prose *Pengakuan Pariyem* including characters, setting, plot, and theme. Another, the writer can explain the Javanese's way of thinking and life style through the *priayi* class and *wong cilik* class in the community system.

This research concluded that there are *priayi* and *wong cilik* class in Javanese community system. They keep and hold in high regards of their culture. Attitudes are part of the culture. Some of Javanese attitudes that really inspire their life style are *andhap asor/lembah manoh* (humble), *rila legawa* (sincere), *pasrah lan sumarah* (submissive to God), *narima ing pandum* (accept what one gets without complain), *sabar* (patient), *tepa slira* (to step in someone's else shoes), *nJawani* (to be in Javanese way), and *Gusti ora sare* (God never sleep).